

Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menulis Puisi

Rifa Nurdiana Arofah¹, Tsalitsatul Maulidah², Siti Aisyah³

^{1,2,3}*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath Lamongan*

e-mail: rivanurdiana2017@gmail.com¹, tsalisatul.maulidah@billfath.ac.id², sitiaisyah@gmail.com³

Submitted: 10-08-2021

Revised : 20-08-2021


Accepted: 31-08-2021

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa dalam menulis. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, penelitian ini difokuskan pada hasil siswa menulis yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Data penelitian diambil pada bulan juni 2021. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan one group design. Data penelitian kemudian dihitung menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui data yang diambil dalam satu kelas berpengaruh terhadap siswa atau tidak. Hasil penelitian yang pertama yakni menggunakan data *pre-test* dan untuk hasil penelitian yang kedua yakni dari data *post-test*. Dari data tersebut peneliti dapat menyimpulkan hasil yang sudah diperoleh dalam mengetahui kemampuan berpikir siswa.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kreatif, menulis puisi. Media gambar

ABSTRACT. This study aims to determine the student's thinking ability in writing. This research is a quantitative research. This research focuses on the results of students' writing related to the ability to think creatively in writing poetry, along with the factors that influence it. The research data was taken in June 2021. The research data was obtained using a one group design. The research data was then calculated using SPSS 16 to determine whether the data taken in one class had an effect on students or not. The results of the first study were using pre-test data and for the second research results, namely post-test data. From these data, researchers can conclude the results that have been obtained in knowing student's thinking abilities.

Keywords: *creative thinking skills/writing poetry/image media*

 <https://doi.org/10.30605/chalim.v1i1.108-116>

How to Cite Nurdiana, R. Maulidah, T. Aisyah, S. (2021). Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menulis Puisi. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1.(1) 108-116

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia didukung oleh kemahiran guru dalam melaksanakan aktivitas pengajaran serta kesadaran siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran (Maulidah, 2020). Karena tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2006) Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diperlukan kemampuan merancang pembelajaran sehingga terciptalah pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berkualitas salah satunya adalah siswa

yang terampil dalam berbahasa tulis. Maclin (2008), mengemukakan bahwa kreativitas sebagai aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil yang pragmatis. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif dapat diukur melalui beberapa pendekatan. Selain itu, alat yang digunakan untuk mengukur juga ada beragam jenisnya yaitu pengukuran langsung, pengukuran tidak langsung, pengukuran dengan unsur-unsur yang menandai ciri tersebut, pengukuran ciri kepribadian yang berkaitan erat dengan bagian tersebut, dan beberapa jenis pengukuran yang berupa nontes. Di antara jenis tes tersebut, tes yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif di bidang bahasa Indonesia adalah pengukuran dengan unsur-unsur kemampuan berpikir kreatif. Unsur-unsur yang menandai ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif meliputi kelancaran, keluwesan, dan keaslian serta keterincian.

Alwasilah (2013:12) mengungkapkan hal senada bahwa, kreativitas melibatkan pemikiran dan tindakan imajinatif yang mencakup penyerapan inderawi (sensing), serta pencarian dan penerapan kebenaran. Dengan demikian berpikir kreatif dituntut dalam keterampilan menulis puisi karena dalam menulis puisi dibutuhkan imajinasi peserta didik, sehingga tulisan yang akan dihasilkan itu terlihat keasliannya. Selain rendahnya kemampuan menulis peserta didik, kemampuan berpikir peserta didik juga rendah. Peserta didik tidak mampu mengungkapkan ide-ide kreatifnya. Mustadi mengungkapkan hal yang sama (2014:24) bahwa, kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif masih rendah. Hal ini karena peserta didik tidak mampu mengungkapkan ide-ide kreatifnya dalam pembelajaran menulis puisi.

Media gambar merupakan alat peraga yang dapat dipakai untuk menanamkan sebuah konsep konsep dalam materi pelajaran (Handayani & Sugiman, 2019) media gambar sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi telah dilakukan oleh Lina dkk, (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan cara memanfaatkan media gambar tersebut diharapkan dapat membangkitkan kreativitas dalam menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data utama yang berupa hasil tes tertulis. Metode penelitian ini adalah penelitian *pra*-eksperimen, dikarenakan kelas VII yang akan dieksperimen tidak memungkinkan untuk diadakan kuasi eksperimen yang hanya terdapat satu kelas. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Groups Pretest-Posttest Design*, yaitu

desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2001: 64).

Rumus *One Groups Pretest-Posttest Design* :

O1 X O2

Keterangan:

- a. O1 merupakan *Pre-test*
- b. X merupakan *Treatment* (perlakuan)
- c. O2 merupakan *Post-test*

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif dan variabel dependennya adalah menulis puisi.

KAJIAN TEORI

Berpikir Kreatif

Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami sesuatu (Maxwell, 2004). Selanjutnya menurut (Sternberg, 2008) seseorang yang kreatif adalah seorang yang dapat berpikir secara sintesis artinya dapat melihat hubungan-hubungan di mana orang lain tidak mampu melihatnya yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis ideidenya sendiri serta mengevaluasi nilai ataupun kualitas karya pribadinya, mampu menterjemahkan teori dan hal-hal yang abstrak ke dalam ide-ide praktis, sehingga individu mampu meyakinkan orang lain mengenai ide-ide yang akan dikerjakannya.

Dengan demikian berpikir kreatif dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang (Maxwell 2004). Menurut Anwar et al (2012), berfikir kreatif adalah cara baru dalam melihat dan mengerjakan sesuatu yang memuat 4 aspek antara lain, *fluency* (kefasihan), *flexybility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (keterincian).

Media Gambar

Menurut Sudjana (2007), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Azhar Arsyad (1995), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa

atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, katakata, simbol-simbol, maupun gambaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini merupakan analisis data untuk mengetahui pengaruh dan proses kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi melalui meda gambar pada MTs SA Hidayatul Muttaqin kepoharu dan dilaksanakan dengan praktek langsung menulis puisi di kelas VII. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Data dikumpulkan dengan lembar tes sebanyak 25 siswa melakukan pretest dan posttest yang sasarannya siswa kelas VII MTs SA Hidayatul Muttaqin Ds. Balongdowo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro.

Tabel 1. Hasil siswa menulis puisi pretest dan posttest

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	SP	62	68
2.	ARS	56	50
3.	AR	62	62
4.	AAA	93	50
5.	AW	87	75
6.	MZN	68	93
7.	AA	93	100
8.	ARS	62	100
9.	BNA	81	75
10.	NM	68	75
11.	JLR	68	68
12.	KA	93	93
13.	LM	75	68
14.	OMKK	81	81
15.	MIR	68	75
16.	PYC	81	87
17.	RVS	93	56
18.	RP	68	81
19.	SIKZ	93	93
20.	WI	87	68
21.	ZNI	68	68
22.	MIFA	81	81
23.	MRY	43	93
24.	AYP	93	100
25.	WBS	68	68

Hasil penelitian pretest yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs SA Hidayatul Muttaqin di kecamatan Kepohbaru menunjukkan beberapa kategori. Kategori dalam berpikir kreatif meliputi kategori sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif dan kurang kreatif. Ada beberapa indikator yang menjadi penilaian berpikir kreatif yaitu kelancaran, keaslian, kerincian dan keluwesan.

Table.2 Hasil pretest

Indicator	Jumlah
Kelancaran	4
Keaslian	24
Kerincian	7
Keluwesasan	8

Tabel 3 posttest

Indicator	Jumlah
Kelancaran	4
Keaslian	21
Kerincian	7
Keluwesasan	5

Berdasarkan data hasil kelancaran berpikir siswa kelas VII MTs Hidayatul Muttaqin pada pretest dan posttest dapat diketahui bahwa dari 25 siswa di kelas VII yang memenuhi indikator kelancaran berpikir kreatif dalam menulis puisi hanya 4 siswa dan ada 21 siswa yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian indikator kelancaran berpikir siswa kelas VII MTs Hidayatul Muttaqin di kecamatan Kepohbaru sangat rendah.

Data hasil keluwesan berpikir kreatif dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar di MTs Hidayatul Muttaqin pada pretest menunjukkan hanya 8 siswa yang memenuhi indikator keluwesan dan ada 17 siswa yang tidak memenuhi indikator. Pada posttest hanya ada 5 siswa yang menunjukkan ketercapaian indikator keluwesaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian indikator keluwesan siswa masih rendah. Jika ditinjau dari masing masing indikator, siswa yang memenuhi indikator tersebut menggunakan keberagaman untuk kalimat dalam menulis puisinya. Ada 4 siswa yang menggunakan keberagaman sehingga menyusun puisi menjadi panjang.

Data hasil keaslian berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi di kelas VII MTs Hidayatul Muttaqin pada Pretest terdapat 24 siswa dan 1 siswa yang tidak memenuhi kriteria. Sedangkan hasil posttest menunjukkan 21 siswa yang mampu mencapai kriteria keaslian dan terdapat 4 siswa yang tidak memenuhi indikator. Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria pencapaian pada indikator keaslian sangat tinggi pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Mutaqqin di kecamatan Kepohbaru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kerincian siswa berpikir kreatif dalam menulis puisi dengan media gambar pada pretest dan posttest terdapat 7 siswa yang mampu mencapai indikator kerincian dan 18 siswa belum mampu mencapai indikator tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian indikator kerincian masih rendah.

Uji pra syarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan Test Of Normality Kolmogorov Smirnov dalam program *SPSS 16.0 for windows* Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai $p > 0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRETEST	POSTTEST
		EST	
N		25	25
Normal	Mean	75.68	77.12
Parameters ^a	Std. Deviation	13.844	14.979
Most	Absolute	.190	.135
Extreme	Positive	.190	.129
Differences	Negative	-.135	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.952	.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325	.749
a. Test distribution is Normal.			

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian adalah sama.

ANOVA						
nilai siswa						
	Sum of	D	Mean	F	Sig.	
	Squares	f	Square			
Between	25.920	1	25.920	.1	.0	
Groups				25	.00	
Within	9984.0	48	208.00			
Groups	80	2				
Total	10010.	49				

000

3. Pengujian hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest - posttest	-1.44000	19.14654	3.82931	-9.34330	6.46330	.3764	.000	

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan di bawah:

Kriteria :

- Ho diterima bila nilai t(hitung) diluar t(tabel)
- Ho ditolak bila nilai sig 2 tailed <0.05

Interpretasi dengan nilai sig 2 tailed $0.00 < 0.05$ maka Ho ditolak artinya adanya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Pernyataan tersebut bias di lihat dari p value $< 0.05 (0.000 < 0.05)$ yang memiliki arti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Pernyataan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar pada proses berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi di MTs Hidayatul Muttaqin kecamatan Kepohbaru Bojonegoro.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan difokuskan pada deskripsi awal kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi. Berdasarkan data penelitian yang berupa penilaian tentang kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi siswa kelas VII MTs Hidayatul Muttaqin kepohbaru diperoleh dengan menggunakan instrumen lembar penilaian *pre-test* dan *post-test* menulis puisi. Pengamatan dan penilaian *pre-test* dan *post-test* keterampilan dilaksanakan dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi untuk siswa MTs Hidayatul Muttaqin Kepohbaru.

Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media gambar pada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi. Meskipun diberikan materi dengan waktu yang sama, namun di dalam menulis puisi siswa diberikan lembar jawaban sehingga siswa menulis puisi dilembar jawaban. Dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi keterampilan siswa kelas VII MTs Hidayatul Muttaqin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada aspek berpikir asli sangat tinggi karena siswa mampu menulis ide yang ditemukan berdasarkan keaslian. Kategori berpikir luwes, berpikir lancar masih rendah, siswa belum mampu mengolah kata sehingga menjadi indah pada waktu yang ditentukan tersebut. Sedangkan berpikir rinci berada pada kategori sedang. Artinya beberapa siswa mampu memberikan penjelasan terkait gambar yang ditentukan akan tetapi kurang tepat.

Berdasarkan data tabel anova memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pernyataan tersebut bias di lihat dari p value <0.05 ($0.000 < 0.05$) yang memiliki arti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Pernyataan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar pada proses berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi di MTs Hidayatul Muttaqin kecamatan Kepohbaru Bojonegoro.

REFERENSI

- Alwasilah, A. C. Senny, S. A. (2013). *Pokoknya menulis*. Bandung: Kiblat.
- Anwar, M.N., Aness, M., Khizar, A., & Muhammad, G. 2012. Relationship of Creative Thinking with the Academic Achievements of Secondary School Students. *Journal of Education*, 1(3): 44- 47.
- Azhar Arsyad. (1995). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lina dkk., (2013). Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2. Hal 111-119.
- Maulidah, Tsalitsatul. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, Vol 02, No 01, Bln Feb, Hal 64 – 70.
- Maxwell, John C. 2004. *Berpikir Lain Dari Yang Biasanya (Thinking For A Change)*. Batam: Karisma Press.
- Solso, Maclin, Maclin. (2008). *Psikologi Kognitif*. edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Sternberg, R.J. (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2007). *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Wahyu Handayani, S. L., & Sugiman, S. (2019). Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Tarik Siswa Kelas 1C SLBN Salatiga Dalam Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 349-354. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28951>.